

ANTHOLOGY PUISI

Senja Kita dan Janji yang Tak Berbatas

Perempuanku,
Setidaknya aku pernah meruntuhkan hatimu,
Walau sudut-sudut piguranya masih kokoh.
Setidaknya kita sempat menjelajahi Bersama,
Hutan-hutan perawan yang diharamkan orang-orang bertopeng kebajikan.
Meski dalam perjalanan ini kau membelenggu seluruh cintaku
Mengubur seluruh rindu nakalku
Lalu menyudutkan pada sebuah janji yang bersayap lentur
Kekasihku,
Matahari senjaku,
Penguasa setiap relung hatiku,
Setiap denting waktu adalah lagu untuk keindahanmu
Telah kulupakan setiap akal warasku
Biarlah Malaikat sibuk mengumpulkan serpihan hatiku
Dan merangkainya kembali keping demi keping
Menjadi sebuah harapan biru
Ijinkan sekali lagi aku bertanya walau kau tak mesti menjawab
Dimanakah batas senja kita ini
Apakah akan aku terbangkan pada angin yang tak pernah bersahabat
Atau jatuh perlahan layaknya daun rapuh yang ditinggalkan jaman
Kekasihku,
Aku sungguh-sungguh takluk dan ikhlas
Terbangkan saja seluruh sisa cintaku, sisa hatiku
Terbangkan bersama seluruh kisah senja biru kita
Meski berlatar janjimu yang tak terbatas
Aku takluk
Aku ikhlas
Setidaknya aku pernah meruntuhkan hatimu
Dan membawamu menjelajahi hutan-hutan terlarang

Dalung, 7 April 2019